

BAB V

KSEIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan **Pola Komunikasi Ketua Kelompok Tani Hutan Lestari Desa Tenjonagara dalam Upaya Penyebaran Informasi Tentang Budidaya Tanaman Kopi** . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Proses komunikasi ketua Ketua Kelompok Tani Hutan Lestari Desa Tenjonagara dalam Upaya Penyebaran Informasi Tentang Budidaya Tanaman Kopi .dilakukan dengan menumbuhkan minat anggota agar tertarik untuk membudidayakan tanaman kopi yang memiliki manfaat untuk melestarikan alam juga, setelah timbul minat lalu ketua mempersiapkan materi yang dibutuhkan untuk anggota untuk membudidayakan tanaman kopi. Setelah tumbuhnya minat dan materi yang dibutuhkan sudah dipersiapkan maka ketua akan membuat pola komunikasi yang cocok dan menyampaikan materi yang dibutuhkan oleh anggota, tidak berhenti pada penyampaian materi ketua pun menilai keefektifan materi yang telah disampaikan sebagai acuan untuk materi yang akan diberikan selanjutnya
2. Hambatan ketua dalam proses penyuluhan kepada anggota mengakibatkan beberapa informasi yang disampaikan tidak secara selutuhnya diterima oleh anggota. Hambatan yang dirasakan merupakan ketersediaannya sekretariat yang

nyaman, alat peraga yang belum di miliki KTH Lestari, media penyampaian materi yang dinilai masih traditional, juga rendahnya pendidikan anggota Kelompok Tani Hutan Lestari itu sendiri

1.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada penelitian ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dan hasil analisis dalam penelitian ini.

5.2.1 Saran Bagi Kelompok Tani Hutan Lestari.

Adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Membuat wisata edukasi budidaya kopi agar masyarakat luas ataupun pendaki yang lewat dapat mengetahui dan mulai tertarik untuk melestarikan alam atau budidaya tanaman kopi
2. Mengembangkan media penyampaian informasi agar materi yang diberikan lebih mudah diterima.
3. Pengadaan alat peraga pengolahan kopi agar informasi yang diberikan oleh ketua pada saat penyuluhan dapat langsung diaplikasikan dan berdampak pada peningkatan nilai jual dari kopi sagara itu sendiri.
4. Aspirasi dari masyarakat didengar dan lebih mengajak lagi kepada masyarakat khususnya di Desa Tenjonagara itu sendiri untuk sama-sama mengembangkan dan meningkatkan eksistensi kopi dan dapat mengharumkan nama Indonesia ke kancah luar Negri.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.

Adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait pola komunikasi ketua kelompok tani hutan ditempat lain yang hampir serupa dengan KTH Lestari lakukan lakukan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai pola komunikasi, karena pola komunikasi merupakan hal yang penting untuk menyampaikan informasi.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menggunakan pendekatan lainnya dalam penelitian agar penelitian mengenai pola komunikasi bisa dilihat dari berbagai macam perspektif.